

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenisnya, penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati”. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, rasakan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Sedangkan menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah “Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawaannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya”.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian kualitatif berakar latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode observasi-partisipan dan interview mendalam, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3-4

memeriksa keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian disepakati oleh kedua belah pihak peneliti dan subyek penelitian.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mendiskripsikan bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di SMK Islam Panggul-Trenggalek dan peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti sebagai pengamat, pewawancara dan juga pengumpul data.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan disalah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan swasta di kabupaten Trenggalek. Identitas sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah : SMK Islam Panggul

Alamat Sekolah : Jalan Raya Panggul Trenggalek

Kode Pos : 66364

Email : smk\_islam\_panggul@yahoo.co.id

Kepala Sekolah : Suparmin Sujono, S.Pd

Adapun penetapan lokasi penelitian pada sekolah ini yaitu berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. SMK Islam Panggul merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki kedisiplinan tinggi di Kabupaten Trenggalek Sekolah ini

---

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 48

merupakan salah satu sekolah kejuruan swasta yang maju di kabupaten Trenggalek

2. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Letak lokasi penelitian yang cukup strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.
3. Merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.<sup>3</sup>

Instrumen utama penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya serta mendalam, peneliti langsung hadir di tempat penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Prektek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

mutlak diperlukan.<sup>4</sup> Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, di samping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti.

Peneliti di SMK Islam Panggul yang melakukan penelitian ini merupakan instrument utama dalam pelaksanaan penelitian, sehingga, menjadi pelaksana utama dalam melakukan penelitian. Kehadiran peneliti tidak hanya pada saat penelitian di dalam kelas, namun peneliti hadir dalam acara keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah. Misalnya, acara PHBI, kegiatan keagamaan, serta pengamatan dalam proses belajar mengajar.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto

Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 167

insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>5</sup>

Sehingga beberapa sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

#### 1. Sumber data utama (primer)

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini Sumber utama dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah (melalui wawancara), waka I bidang kurikulum (melalui wawancara), guru pendidikan agama Islam (melalui wawancara), siswa siswi di SMK Islam Panggul (melalui wawancara).

Pada penelitian ini, dilakukan dengan pengambilan gambar atau foto untuk melakukan pengamatan serta wawancara dengan pihak-pihak di SMK Islam

#### 2. Sumber data tambahan (sekunder)

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.<sup>7</sup> Biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

Data yang diperoleh peneliti pada saat penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data di SMK Islam Panggul dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan

---

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 167

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hal. 54

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 55

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi dengan partisipan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan yang ada pada lembaga serta hal-hal yang terkait di SMK Islam Panggul. Dimana yang menjadi obyek penelitiannya ialah kegiatan pembelajaran Ekstrakurikuler Agama (beribadah shalat, membaca Al-Qur'an dan menghafal surat-surat pendek) di SMK Islam Panggul-Trenggalek. Pembelajaran beribadah shalat dilakukan di mushola, pembelajaran membaca Al-Qur'an dan menghafal surat-surat pendek dilakukan di kelas terkadang juga di mushola sekolah.

Observasi dilakukan di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung selama 1 bulan. Peneliti melakukan pengamatan/observasi mulai dari awal jam pelajaran hingga selesai. Peneliti mengobservasi

---

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal.143

kondisi kelas, perencanaan yang dilakukan guru sebelum memulai pelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi di kelas. Kemudian, peneliti mengobservasi tentang respon siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan<sup>9</sup>

Dalam hal ini Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, sehingga menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara dilakukan terhadap Kepala sekolah, Waka I kurikulum, setelah itu melakukan wawancara dengan guru PAI SMK Islam Panggul-Trenggalek selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa SMK Islam Panggul-Trenggalek.

## 3. Dokumentasi

Menurut beberapa ahli, dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup>

Untuk lebih memperkuat hasil penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi guna untuk mengetahui data-data tertulis maupun data yang lainnya tentang SMK Islam Panggul-Trenggalek baik dokumen berupa foto, gambar dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan SMK Islam Panggul

---

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis....*, hal 89.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu....*, hal. 231

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Selanjutnya dijelaskan dalam bukunya Ahmad Tanzeh, bahwa kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.<sup>11</sup> Data yang akan dianalisis adalah data tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di SMK Islam Panggul-Trenggalek

Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan. Semua data yang diproses tersebut adalah hasil dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di SMK Islam Panggul-Trenggalek

---

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal.168



## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan dalam penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.<sup>12</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.324

Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.<sup>13</sup>

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di SMK Islam Panggul-Trenggalek sampai pengumpulan data tercapai.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan akan menyediakan kedalaman.<sup>14</sup>

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini harus benar-benar dilakukan dengan baik. Dengan arti ketekunan pengamatan ini harus dilakukan secara teliti, rinci, cermat dan harus benar-benar valid sehingga dapat dipercaya keabsahannya.

## 3. Triangulasi

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat *me-rechek* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, teknik dan waktu

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 327

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 329

Triangulasi yang akan digunakan peneliti adalah triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data dan informasi dari beberapa sumber baik berupa narasumber maupun berupa dokumen sehingga data yang dibutuhkan telah terkumpul dan kebenarannya dapat diakui.

#### 4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>15</sup>

Pengecekan sejawat yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau dengan teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang membangun.

### H. Tahap-tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Moelong dan Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>16</sup>

Sementara peneliti sendiri membagi lebih rinci pelaksanaan tersebut sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan (pralapangan)

- a) Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 332

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 169

- b) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
- c) Membuat rancangan penelitian
- d) Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara
- e) Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap inti dari penelitian, pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mencari dokumen resmi sebagai perolehan data awal tentang keadaan sekolahan dengan melakukan observasi maupun wawancara sampai data terkumpul. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan dan melakukan observasi pada proses pembelajaran dan mengambil dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian.

## 3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian. Data yang sudah terkumpul dengan baik kemudian disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian dan peneliti mendapatkan surat izin selesai penelitian dari sekolah